

# SURVEI KEBERADAAN FORMALIN PADA PRODUK PERIKANAN LAUT SEGAR YANG DIJUAL DI PASAR TRADISIONAL KOTA SEMARANG

ANDA PUTRI ADISASMITA

(2015 - Skripsi)

Ikan, udang, dan cumi- cumi merupakan komoditas perikanan penting di Indonesia. Produk perikanan tersebut rentan mengalami penurunan kualitas akibat kontaminasi mikroorganisme. Kini formalin digunakan sebagai pengawet bahan makanan. Formalin menimbulkan efek jangka pendek dan panjang bagi kesehatan apabila dikonsumsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan formalin pada produk perikanan laut segar yaitu ikan belanak, udang putih, dan cumi- cumi yang dijual di pasar tradisional Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif, menggunakan metode survei dan pemeriksaan laboratorium dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pedagang produk perikanan laut segar di 6 pasar tradisional Kota Semarang berjumlah 31 orang serta ikan belanak, udang putih, dan cumi- cumi dengan jumlah total 93 yang diambil dari masing- masing pedagang. Hasil penelitian menunjukkan, 93 sampel produk perikanan laut segar yang diuji secara kualitatif, 31 diantaranya positif mengandung formalin yaitu 8 ikan belanak, 9 udang putih, dan 14 cumi- cumi. Sedangkan untuk pengujian secara kuantitatif hanya 16 sampel yang dapat dideteksi kadarnya. Kadar formalin terendah pada ikan belanak adalah 1,53 ppm; tertinggi 7,02 ppm. Kadar terendah pada udang putih 1,80 ppm; tertinggi 9,60 ppm. Kadar terendah pada cumi- cumi 1,37 ppm; tertinggi 7,01 ppm. Mayoritas pedagang memiliki pengetahuan yang rendah mengenai formalin dan sikap yang baik tentang larangan penggunaan formalin. Sebagian besar pedagang menggunakan es batu selama penyimpanan. Dinas terkait perlu melakukan *monitoring* dan sosialisasi tentang formalin kepada pedagang. Pedagang sebaiknya dapat membedakan produk perikanan berformalin dan tidak. Bagi masyarakat agar waspada dan mengetahui ciri- ciri produk perikanan berformalin.

**Kata Kunci:** Ikan belanak, udang putih, cumi- cumi, formalin, pasar tradisional